p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

ANALISIS TEKNIK *SHOOTING* PEMAIN SEPAKBOLA SSB SEROJA BUKITTINGGI

M.Rizki Trianda [1], Maidarman [2], Romi Mardela [3],Vega Soniawan [4]
[1]Program Studi Kepeltihan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahrgaan
Universitas Negeri Padang
rizkytrianda263@gmail.com, Romimardela@fikunp.ac.id, maidarman@gmail.com, vegasoniawan@fikunp.ac.id

ABSTRAK

Setiap permainan dianjurkan memiliki mode untuk melakukan *shooting* dari setiap tarafnya hingga tepat. Bertolak belakang dengan yang ada maka penulis mencoba melihat sejauh mana tingkat mode *shotting* pemain sepak bola SSB seroja Bukittinggi Penelitian ini dilaksanakan di lapangan sepakbola Seroja Bukittinggi pada hari minggu tanggal 26 januari 2020. Populasi dalam penelitian ini pemain Seroja Bukittinggi sebanyak 58 orang, Tetapi teknik dalam pengambilan sampel dilakukan menggunakan cara *purposive sampling* pada kelompok usia U10-U13 dan U14-U17 tahun yaitu dua puluh lima orang, pengambilan data secara langsung di lapangan Seroja Bukittinggi dan dalam pelaksanaannya dibantu dengan 3 orang *judgment* yang mempunyai lisensi kepelatihan. Dari analisis data pemain sepakbola SSB seroja Bukittinggi diperoleh taraf awal yaitu mean = 9,2 (76,67%) dikategorikan cukup, taraf utama pelaksanaan yaitu mean = 17,24 (71,83%) dikategorikan cukup, serta taraf akhir yaitu mean = 5,08 (63,5%) dikategorikan kurang baik. Maka didapatkan bahwa tingkat mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi dikategorikan cukup dengan perolehan mean = 10,5 (70,1%). Dapat diartikan bahwa tingkat mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi dikategorikan cukup.

Kata Kunci : *Shooting*, Teknik dasar

PENDAHULUAN

Olahraga ialah bagian yang melekat dari warisan kebudayaan manusia, olahraga juga tidak semata-mata mencari kesegaran lahir dan batin tetapi juga untuk mencadapatkan penghargaan setinggi-tingginya sehingga dapat menaikan harkat dan martabat suatu daerah atau bangsa (Mardela, 2019). Dalam sitausi ini yang disukai oleh banyak kalangan baik sebagai pelaksana ataupun sebagai penggemar ialah` sepak bola. Sepakbola berkembang mengikuti perkembangan zaman termasuk kondisi teknik , fisik, taktik dan mental. Apabila ke empat unsur itu terpenuhi, maka pemain tersebut pasti perihal dapat beprestasi (Sunarta, 2020). Jika ada salah satu unsur saja yang tidak tercapai oleh pemain, maka ia tidak perihal bias menjadi seorang pemain yang bagus. Olahraga sepak bola ialah cabang olahraga beregu yang dipermainkan oleh 2 regu, masing-masing regu sebanyak 11 (sebelas) orang yang tujuannya untuk memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang regu lawan. Untuk menjadi seorang pemain yang

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

memiliki skill yang bagus, banyak hal yang perlu di perhatikan oleh pembina, pelatih, maupun atlet itu sendiri dalam meraih prestasi (Surrohmat, 2020).

Permainan sepakbola merupakan permain yang memiliki kedudukan kondisi tersendiri serta memiliki kondisi fisik yang baik semisal kelincahan, kekuatan, daya tahan, kelentukan, ketepatan, reaksi, , kecepatan,koordinasi serta power, dimana seorang pemain diwajibakan bisa menerapkan suatu manuver semisal: berlari, menggiring bola dengan mengecoh musuh, melompat, lari dengan mengkontrolbola yang cepat ,melangkah arah depan belakang serta masih banyak lagi manuver manuver dasar permainan sepakbola yang dituntut untuk sanggup menggunakan kondisi fisik yang prima, sepakbola juga dibutuhkan kesiapan kondisi psikomotorik untuk mendapatkan ketahanan otot (Ridwan, 2020).

Sepak bola ialah olahraga terhits di bumi saat ini, dengan cakupan 270 juta peserta yang tersebar di suluruh dunia (Akbari, 2018). Sepak bola ialah olahraga yang terdiri dari banyak dan beragam aktivitas ki- nesiologi energi yang kompleks yang terdiri dari sejumlah besar manuver siklik dan asiklik (Gardasevic, 2017). Di Indonesia olahraga sepakbola ialah olahraga yang paling berkembang dan maju karena dapat melahirkan perkumpulan dan klub dan sekolah sepak bola (SSB) diberbagai daerah ditanah air, tidak hanya dikota tetapi sudah menjalar hingga ke desa-desa (Indra, 2020).

Didalam olahraga sepakbola ada beberapa Manuver yang sering di lakukan oleh pemain sepak bola terdiri dari berbagai jenis manuver dan tindakan yaitu seperti tackling, jumping, sprinting dan kicking (Reilly, 2018). Didalam sepakbola kita juga di tuntut untuk Spesifitas pemuatan yang tinggi, pengambilan keputusan di bawah tekanan lawan (Hulka, 2017). Untuk dapat bermain sepakbola dengan bagus pemain harus memksimalkan teknik-teknik dasar dalam sepakbola serta di tunjang kondisi fisik yang baik (Putra, 2019). Dalam permainan sepakbola terdapat konstituen-konstituen yang bisa mempengaruhi pencapaian prestasi seorang pemain sesuai yang diungkapkan (Maulana, 2020).

Untuk mencapai prestasi yang optimal, keempat aspek (teknik, fisik, takti, mental) itu harus bersinergi menjadi satu agar atlet tersebut dapat mencapai prestasi puncak (Masrun, 2016). Berpendapat Bermain sepakbola yang handal sangat memerl

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

kemahiran teknik sepakbola, dikarenakan mode teknik bermain sangat dipelukan si pelaksana dalam bermain sepakbola (Soniawan, 2018). Dalam sepak bola seorang pemain harus memliki teknik dasar yang baik untuk dapat bermain.

mode wajib diasah dengan tujuan mendapatkan penghargaan yang tinggi. Syafrudin (2011:54) mengatakan bahwa semakin baik teknik seseorang maka semakin tinggi tingkat keterampilan yang dimilikinya. Tanpa mode basik yang bagus sehingga pemain tersebut tidak dapat bermain sepakbola dengan baik dan benar, begitupun dengan tim yang tidak memiliki pemain dengan mode dasar yang bagus, maka tim tersebut perihal sulit dalam memenang sebuah pertandingan jika menghadapi lawan yang memiliki mode yang baik (Irawan, 2020). Mode merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi keberhasilan seorang atlet sepak-bola khususnya mode *shooting*, Sehingga dengan mode yang baik diharapkan seorang atlet tersebut dapat meraih prestasi yang diinginkannya (Afrizal, 2018). Agar menaikan level mutu permainan kearah prestasi maka masalah mode merupakan salah satu syarat menentukan prestasi (Anugrah, 2019).

Salahsatu kemahiran motorik khusus yang harus dipunyai seorang pemain sepakbola pada Level tinggi ialah akurasi *shooting (*Gardasevic, 2019). Mielke (2007:16) mengatakan bahwa *Shooting* ialah mode untuk memanfaatkan peluang. *Shooting* akan datang secara tiba-tiba maka seorang pemain harus bisa memanfaatkan kesempatan untuk dapat melakukan *shooting* pada saat yang tepat. Keakuratan *Shoting* dianggap sebagai mode yang sangat penting dari pemain sepak bola. Pemain sepak bola yang baik ialah orang yang sanggup melakukan aksi motori.k situsional kompleks yang terkoordinasi dalam ruang waktu tertentu dan dalam periode waktu sesingkat mungkin dan dengan akurasi *shooting* yang baik (Corluka,2018). Seorang pemain diharuskan memiliki keterampilan dasar untuk menendang bola serta mengembangkan motode *shooting* agar dapat melakukan tendangan shooting dan mencetak gol dari arah manapun di dalam lapangan (Saputra, 2019).

SSB Seroja rutin melakukan pembinaan pemain muda potensial, Seroja sendiri adalah klub yang berada di Kota Bukittinggi. SSB Seroja belum cukup lama berdiri dan belum banyak pula prestasi yang berhasil ditorehkan oleh para pemainnya. Tetapi sekarang klub Seroja Kota Bukittinggi sedang berbenah diri, sehingga dilakukan perubahan disegala bidang. Dalam upaya peningkatan prestasi para pemain sepakbola.

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

Latihan ialah salah satu konstituen yang sangat menentukan dalam pencapaian prestasi (Arwandi, 2018).

Belum bisanya SSB Seroja bukittingi berprestasi baik di tingkat kota bukittinggi maupun tingkat Sumatra barat seperti yang disampaikan oleh *coach* Risfandi waktu mengikuti beberapa open turnamen SSB Seroja Kota Bukiitinggi hanya sanggup bertanding sampai babak penyisihan, belum bisanya Seroja berprestasi ini diduga salah satu penyebabnya ialah karena, masih lemahnya pemain dalam melakukan *Shooting*. Hal ini dapat di lihat dari sekian banyaknya Bola yang di *Shooting* oleh pemain bisa dengan mudah ditangkap oleh penjaga gawang lawan, kemudian bola yang di *Shooting* sering melenceng keatas dan ke samping gawang lawan.

Pada hakikatnya setiap pemain diwajikan mengu mode untuk melakukan *Shooting* dari setiap taraf-tarafnya dengan baik, karena dengan memiliki kesanggupan *Shooting* yang baik maka kemungkinan untuk terciptanya gol itu perihal semakin tinggi dan peluang untuk memenangkan pertandingan itu lebih terbuka,

Bertitik tolak dari kenyataan yang ada di lapangan, penulis mencoba menganalisa sejauh mana konstituen-konstituen kesalahan yang menyebabkan ketidaksempurnaan jam operasional kesanggupan dasar *Shooting* dalam sepakbola. Analogi kesanggupan dasar *Shooting* dalam sepakbola akan berguna bagi pelatih sepakbola serta pemain. Terutama objek dalam penelitian ini dipergunakan untuk menganalisisa kehalusan manuver terkhusuus pada pemain SSB Seroja Kota Bukittinggi.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan ialah deskriptif. Penelitiian ini bermaksud untuk mengetahui tingkat mode mode *Shooting* pemain Seroja, maka dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah deskriptif. Mardalis (1990:26), mengatakan bahwa: "penelitian deskriptif ialah penelitian yang bermaksud menjelaskan apa yang saat ini sedang berlaku, dalam bentuk notifikasi-notifikasi mengenai kedudukan-kedudukan saat ini dan melihat kesinambungan antara bagian-bagian yang ada". Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang bermaksud untuk membuat kata kata yang tepat, gambaran atau lukisan secara akurat, sitematis serta faktual mengenai fakta-fakta, dan hubungan antar fenomena yang akan diselidiki.

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

Berasaskan dengan penjelasan di atas maka dalam penelitian ini bermaksud untuk mendeskripsikan bagaimana analisis mode *Shooting* pemain Seroja yang selanjutnya untuk kesempurnaan manuver mode sepakbola tersebut pada pemain Seroja.

HASIL

1. Fase Awal (Persiapan)

Tabel Fase Awal (Persiapan) Analisis *Shooting*.

No	K. Interval	Klasifikasi	F. Absolut	F. Relatif (%)
1	**≥ 12**	**sangat baik**	**1**	**4**
2	**10- 11.**	**Baik**	**12**	**48**
3	**8 - 9.**	**Cukup**	**8**	**32**
4	**6 - 7.**	**Kurang**	**2**	**8**
5	**≤5**	**sangat kurang**	**2**	**8**
	Jumlah		**25**	**100**

Berasaskan tabel analogi data didapati hasil dari penelitian 3 hakim terhadap 25 orang sampel pada taraf awal yaitu ada 1 orang dapat diklasifikasikan sangat baik (4%), sebanyak 12 orang (48%) diklasifikasikan baik, 8 orang (32%) diklasifikasikan cukup, 2 orang (8%) diklasifikasikan kurang serta 2 orang (8%) diklasifikasikan sangat kurang yang di miliki sampel.

2. Fase Utama (Tahap Pelaksanaan)

Fase Utama (Tahap Pelaksanaan) Analisis *Shooting*

No	Kelas Interval	Klasifikasi	Frek Absolut	Frek Relatif (%)
1	≥ 20	sangat baik	6	24
2	18 - 19.	Baik	6	24
3	16 - 17.	Cukup	7	28
4	14 - 15.	Kurang	3	12
5	≤13	sangat kurang	3	12
	Jumlah		25	100

Berasaskan table analogi data dapat diperoleh hasil dari penelitian 3 orang judment terhadap 25 orang sampel pada taraf utama sebanyak 6 orang (24%) diklasifikasikan sangat baik, 6 orang (24%) diklasifikasikan baik, 7 orang (28%)

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

diklasifikasikan cukup, 3 orang (12%) diklasifikasikan kurang serta 3 orang (12%) diklasifikasikan sangat kurang yang di miliki sampel.

3. Fase Akhir (Manuver Lanjutan)

Tabel Fase Akhir (Gerak Lanjutan) Analisis *Shooting*

no	Kelas interval	klasifikasi	Frek absolut	Frek relatif
1	≥ 10	sangat baik	0	0
2	8 – 9	Baik	1	4
3	6 – 7	Cukup	9	36
4	4 – 5	Kurang	13	52
5	≤3	sangat kurang	2	8
	Jumlah		25	100

Berasaskan tabel analogi data dapat diperoleh hasil dari penelitian 3 orang judment terhadap 25 orang sampel pada taraf akhir sebanyak 1 orang (4%) diklasifikasikan baik, 9 orang (36%) diklasifikasikan cukup, 13 orang (52%) diklasifikasikan kurang serta 2 orang (8%) diklasifikasikan sangat kurang yang di miliki sampel.

PEMBAHASAN

Biasanya tingkat mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf awal didapat mean = 9,2 (76,67%). Ini mengartikam Teknik *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf awal dapat dikatagorikan cukup. Serta mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf utama dengan maean = 17,24 (71,83%). Artinya bahwa mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf utama masih dapat dikategorikan cukup. Tetapi kasanggupan *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf akhir dengan mean = 5,08 (63,5%). Ini menunjukan bahwa kesanggupan *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi pada taraf akhir dikategorikan kurang baik. Yang artinya Teknik *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi dikatagorikan cukup. Artinya *Shooting* yang dimiliki oleh 25 orang sampel dalam penelitian ini belum mencapai tingkat mode yang baik atau *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi diklasifikasikan cukup.

Mode *Shooting* yang dimiliki pemain Seroja Bukittinggi diduga asal mula terbatasnya pengetahuan atau ilmu mengenai *Shooting*. Dapat dilihat dari pelaksanaan *Shooting* yang masih melakukan beberapa kesalahan. Serta yang

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

menyebabkan rendahnya tingkat Teknik *Shooting* dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana yang dimiliki untuk latihan *Shooting* seperti bola. Dan keterbatasan waktu yang dimiliki dikarenakan masih terdapat beberapa metode dasar dalam sepakbola yang harus dimiliki pemain sementara tingkat frekuensi latihan hanya tiga hari dalam satu minggu.

Jika hal tersebut dibiarkan maka dikhawatirkan SSB Seroja Bukittinggi perihal sulit untuk mendapatkan kemenangan dalam setiap pertandingan yang diikuti atau bahkan prestasi pemain Seroja Bukittinggi kurang maksimal. Oleh sebab itu pemain harus sanggup memusatkan perhatian posisi pinggul serta bahu dalam kaitannya terhadap gawang, kaki yang perihal untuk menendang, posisi lutut yang menendang dalam kaitannya dengan bola, posisi kaki tumpu serta manuver akhir. Pada setiap sesi latihan pemain serta pelatih harus dapat menilai kekurangan dalam mengoprasikan *Shooting*.

Jika pemain sanggup mengoprasikan berbagai Teknik dalam *Shooting* di latihan dengan tekanan sedikit, kemudian pemain harus sanggup meningkatka keterampilan untuk *Shooting* dalam kedudukan permainan yang fisik yang Lelah, menekan perihal ruang, waktu yang terbatas serta pemain lawan menghadap dengan yang ketat. Semua itu tentunya harus sudah ada di dalam program latihan SSB Seroja Bukittinggi. Serta perkembangan individu setiap pemain harus sering melakukan latihan Teknik *Shooting* diluar waktu luang yang telah ditetapkan di SSB Seroja Bukittinggi.

KESIMPULAN

Berasaskan keseluruhan penelitian dapat disimpukan: tingkat mode *Shooting* pemain Seroja Bukittinggi dikategorikan cukup. Hal ini ditandai dengan perolehan taraf awal mean = 9,2 (76,67%) diklasifikasikan cukup, taraf utama dengan perolehan mean = 17,24 (71,83%) diklasifikasikan cukup serta untuk taraf akhir dengan perolehan mean = 5,08 (63,5%) diklasifikasikan kurang cukup.

DAFTAR PUSTAKA

Afrizal S (2018), “ Dayaledak Otot Tungkai Dan Kelentukan Berkontribusi Terhadap Akurasi Shooting Sepakbola, Volume 3 no 02, 31 januari 2019, Jurnal Performa Olahraga

Akbari, H., Sahebozamani, M., Daneshjoo, A., & Amiri-Khorasani, M. (2018).Effect of the FIFA 11+ programme on vertical jump performance in elitemale youth soccer players. Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine, 7(2), 17-22. doi: 10.26773/mjssm.180903.

Arwandi, J., & Ardianda, E. (2018).Latihan Zig-Zag Run Dan Latihan Shuttle Run Berpengaruh Terhadap Kesanggupan Dribbling Sepakbola.Performa, 3(01), 32-32.

Corluka, M., Bjelica, D., Vasiljevic, I., Bubanja, M., Georgiev, G., & Zeljko, I. (2018). Differences in the morphological characteristics and body composition of football players of hsc zrinjski mostar and fc siroki bri- jeg in bosnia and herzegovina. Sport Mont, 16(2), 77-81. doi: 10.26773/ smj.180614

Gardasevic, J., & Vasiljevic, I. (2017). The effects of the training in the prepa-ration period on the coordination transformation with football players U16. Kinesiologia Slovenica, 23(3), 12–1
7.

Gardasevic, J., Dusko Bjelica (2019). Shooting Ball Accuracy with U16 Soccer Players after Preparation Period. Sport Mont 17 (2019) 1:29-32 , DOI 10.26773/smj.190205

Hulka, K., & Weisser, R. (2017). The Influence of the Number of Players on Workload during Small-Sided Games among Elite Futsal Players. Monte- negrin Journal of Sports Science and Medicine, 6(1), 45-48.

Indra Palasa,Eddy Marheni, (2020) Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepakbola Ssb Persika Jaya Sikabau, Volume 5 No 1, 12 July 2020. Jurnal Performa Olahraga.

Irawan Roma, Naldi yozi ilfan, (2020) kontribusi kesanggupan motoric terhadap Kesanggupan dasar pada atlet ss balai baru kota padang. Volume 5 Nomor 1, 2020, Hlm 6-11, Jurnal Performa Olahraga

Mardalis.1990. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Cet I. Jakarta: Bumi Aksara.

Mardela Romi, Yendriza, Alda Yudi Alex, (2019) Modifikasi Permainan Olahraga Kriket Untuk Pemula, Volume 4 Nomor 2, Desember 2019, Jurnal Performa

Masrun (2016), Pengaruh Mental Toughnessdan Motivasi Berprestasiterhadap Prestasi Olahraga Atlet Pplp Sumbar vol 1 no 01, 29 juni 2016, Jurnal Performa Olahraga

Maulana, Gusri, Roma Irawan, (2020) Pengaruh Metode Bentuk Bermain Dan Bentuk Latihan Terhadap Kesanggupan *Shooting* Pemain SSB Balai Baru U-15 Kota Padang, Volume 2 No 1, 2020, Jurnal Patriot.

Mielke, Danny. 2007. Dasar-dasar Sepakbola. Bandung: Pakar Raya.

p-ISSN 2655-4984
e-ISSN 2714-6596

Putra Ded, M.Ridwan (2019) Kekuatan Otot Tungkai, Koordinasi Mata-Kaki dan Keseimbangan Berhubungan dengan Kesanggupan Shooting Sepakbola, Vol 1 no 2, 19 desember 2019, jurnal patriot.

Rendi Wahyu Anugrah, Donie (2019) Analisis Keterampilan Teknik Dribbling Sepakbola klub Psps Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, Vol 1 no 1, 16 July 2019. Jurnal Patriot

Ridwan,M, (2020) Kondisi Fisik Pemain Sekolah Sepakbola (SSB) Kota Padang, Voulume 5 Nomor 1, 2020, Hlm 65-72, Jurnal Performa Olahraga.

Saputra Rengga, Maidarman (2019) Studi Keterampilan Teknik Dasar Sepakbola, Vol 1 no 1, 24 juni 2019, Jurnal Patriot

Soniawan Vega (2018) Metode Bermain Berpengaruh Terhadap Kesanggupan *Long Passing* Sepakbola, Volume 3 no 01, 14 MEI 2019, Jurnal Performa Olahraga.

Sunarta, Hafiz, Hendri Irawadi (2020) Perbedaan Efektivitas Akurasi Shooting Menggunakan Kaki Bahagian Dalam Dengan Kura-Kura Kaki Bahagian Atas Atlet Sepakbola Bintang Salju Kecamatan Matur Kabupaten Agam, Volume 2 No 1, 2020, Jurnal Patriot.

Surrohmat, Alex Aldha Yudi, (2020) Pengaruh Laatihan *Six-Week Priodezation* Model terhadap Daya Tahan Aerobik Pemain Sepak Bola SMAN 4 Sumbar, Volume 5 Nomor 1, 2020, Hlm 59-64, Jurnal Performa Olahraga.

Syafruddin. 2011. Ilmu Kepelatihan Olahraga. Padang : UNP PRESS.

Workload during Small-Sided Games among Elite Futsal Players. Monte- negrin Journal of Sports Science and Medicine, 6(1), 45-48. U16. Sport Mont, 16(1), 21-24. doi: 10.26773/smj.180204